

SOSIALISASI PENGUATAN PENDIDIKAN KARAKTER NASIONALISME SISWA KELAS V & VI DI SDN 011 MUARA JAWA

Nur Agus Salim¹, Asih Wulandari²

Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Universitas Widya Gama Mahakam Samarinda

Jl. Wahid Hasyim 2 No.28, Sempaja Sel., Kec. Samarinda Utara, Kota Samarinda,

Kalimantan Timur 75243

nuragussalim@uwgm.ac.id, wulndr1002@gmail.com

Abstrak

Pendidikan karakter, terutama nasionalisme, merupakan aspek penting dalam pembentukan identitas dan sikap positif siswa. Di SDN 011 Muara Jawa, siswa kelas V dan VI menghadapi tantangan dalam memahami dan menerapkan nilai-nilai nasionalisme di tengah arus globalisasi. Artikel ini membahas sosialisasi penguatan pendidikan karakter nasionalisme melalui ceramah, diskusi, tanya jawab, dan pemberian reward. Metode ini bertujuan untuk memperdalam pemahaman siswa tentang nasionalisme, meningkatkan motivasi, dan menerapkan nilai-nilai kebangsaan dalam kehidupan sehari-hari. Pelaksanaan kegiatan mencakup penyampaian materi, penerapan nilai kebangsaan, kegiatan kreatif, diskusi reflektif, dan keteladanan. Program ini diharapkan dapat memperkuat rasa cinta tanah air, mengintegrasikan nilai-nilai kebangsaan dalam kehidupan siswa, dan melibatkan kolaborasi antara guru dan orang tua untuk membentuk karakter nasionalisme yang kuat. Evaluasi yang cermat akan memastikan efektivitas program dalam membentuk karakter generasi penerus bangsa

Kata kunci: Pendidikan Karakter, Nasionalisme, Siswa SD, Globalisasi, Pengabdian Masyarakat.

PENDAHULUAN

Nasionalisme merupakan salah satu pilar penting dalam pembentukan karakter dan identitas bangsa. Di era globalisasi saat ini, di mana arus informasi dan budaya asing begitu deras, terdapat tantangan besar dalam membentuk dan memperkuat rasa nasionalisme di kalangan generasi muda. Salah satu kelompok sasaran yang perlu mendapatkan perhatian khusus adalah siswa sekolah dasar, khususnya siswa kelas V dan VI di SDN 011 Muara Jawa.

Namun, fakta menunjukkan bahwa masih banyak siswa yang mengalami kesulitan dalam memahami dan menerapkan nilai-nilai nasionalisme. Beberapa siswa belum sepenuhnya mengerti arti dan pentingnya nasionalisme serta bagaimana karakter bangsa harus diintegrasikan dalam kehidupan sehari-hari. Kurangnya pengetahuan ini dapat berpotensi menurunkan rasa cinta terhadap Tanah Air dan menghambat pengembangan karakter yang positif.

Pentingnya sosialisasi penguatan pendidikan karakter, khususnya nasionalisme, menjadi sangat relevan mengingat peran sentral yang dimainkan oleh pendidikan dalam membentuk sikap dan perilaku anak-anak. Sosialisasi ini tidak hanya akan membantu siswa memahami konsep nasionalisme, tetapi juga membekali mereka dengan nilai-nilai yang mendukung integritas, tanggung jawab, dan kepedulian terhadap sesama.

Di dalam konteks ini, peran guru dan orang tua sangat krusial. Guru sebagai pendidik di sekolah memiliki tanggung jawab untuk menanamkan nilai-nilai nasionalisme melalui kurikulum dan kegiatan pembelajaran yang relevan. Sementara itu, orang tua sebagai pendidik

pertama dan utama di rumah juga memegang peranan penting dalam mendampingi dan menguatkan pendidikan karakter anak di luar sekolah.

Dengan melibatkan kedua pihak ini dalam proses sosialisasi, diharapkan siswa tidak hanya mendapatkan pengetahuan teoritis tentang nasionalisme, tetapi juga merasakan dan menerapkan nilai-nilai tersebut dalam kehidupan sehari-hari. Sosialisasi penguatan pendidikan karakter nasionalisme ini bertujuan untuk menjembatani kesenjangan pengetahuan dan meningkatkan kesadaran siswa tentang pentingnya mencintai dan menjaga tanah air serta menerapkan karakter yang baik dalam kehidupan mereka.

METODE

Pelaksanaan kegiatan sosialisasi penguatan pendidikan karakter nasionalisme bagi siswa kelas V dan VI di SDN 011 Muara Jawa dilaksanakan pada tanggal 24 Agustus 2024, metode berikut yang kami diterapkan:

1. Ceramah

Menyampaikan informasi dasar tentang nasionalisme, sejarah bangsa, dan nilai-nilai karakter secara sistematis. Dengan mengadakan sesi ceramah yang disampaikan oleh guru atau narasumber ahli dengan menggunakan bahan ajar visual seperti slide presentasi dan video pendek. Ceramah akan fokus pada pemahaman dasar nasionalisme, pentingnya cinta tanah air, dan contoh-contoh sikap nasionalis yang positif.

2. Diskusi

Memfasilitasi siswa untuk mengeksplorasi dan mendalami pemahaman mereka tentang nasionalisme melalui iDiskusinteraksi kelompok. Mengorganisir diskusi kelompok kecil di mana siswa dapat membahas topik terkait nasionalisme, berbagi pandangan, dan bertukar ide. Diskusi ini akan dipandu oleh guru untuk memastikan bahwa diskusi tetap fokus pada tema dan tujuan yang diinginkan.

3. Tanya Jawab

Menguji pemahaman siswa dan memberikan kesempatan bagi mereka untuk mengklarifikasi hal-hal yang belum dipahami. Menyelenggarakan sesi tanya jawab di akhir ceramah atau diskusi, di mana siswa dapat mengajukan pertanyaan terkait materi yang telah disampaikan. Guru akan menjawab pertanyaan-pertanyaan tersebut dan memberikan penjelasan tambahan untuk memastikan bahwa semua siswa memiliki pemahaman yang jelas tentang konsep nasionalisme.

4. Pemberian Reward

Mendorong partisipasi aktif dan meningkatkan motivasi siswa untuk menerapkan nilai-nilai nasionalisme dalam kehidupan sehari-hari. Memberikan reward atau penghargaan berupa sertifikat, buku, atau hadiah kecil kepada siswa yang menunjukkan pemahaman yang baik, partisipasi aktif dalam diskusi, dan perilaku yang mencerminkan nilai-nilai nasionalisme. Pemberian reward ini akan dilakukan secara berkala untuk memberikan pengakuan atas pencapaian siswa dan mendorong mereka untuk terus berkomitmen terhadap pendidikan karakter.

Dengan penerapan metode ceramah, diskusi, tanya jawab, dan pemberian reward, diharapkan siswa akan mendapatkan pemahaman yang mendalam tentang nasionalisme, aktif berpartisipasi dalam kegiatan, dan menerapkan nilai-nilai tersebut dalam kehidupan sehari-hari.

PELAKSANAAN KEGIATAN

Agenda kegiatan:

Pemahaman tentang Nasionalisme: Penyampaian materi yang mendalam mengenai konsep nasionalisme, sejarah perjuangan bangsa, dan pentingnya menjaga persatuan dan kesatuan.

Penerapan Nilai-Nilai Kebangsaan: Mengintegrasikan nilai-nilai kebangsaan ke dalam kegiatan belajar mengajar dan kehidupan sehari-hari, seperti sikap disiplin, gotong royong, dan menghargai perbedaan.

Kegiatan Kreatif: Melibatkan peserta didik dalam berbagai kegiatan kreatif yang mendukung nasionalisme, seperti menyanyikan lagu kebangsaan dll.

Diskusi dan Refleksi: Mengadakan diskusi atau refleksi untuk memahami lebih dalam tentang pentingnya nasionalisme dan bagaimana peserta didik dapat berkontribusi dalam menjaga keutuhan bangsa.

Penguatan melalui Keteladanan: Memberikan contoh nyata dari tokoh-tokoh yang memiliki semangat nasionalisme tinggi, baik dalam sejarah maupun dalam kehidupan modern, untuk dijadikan teladan oleh peserta didik.

Dengan rangkuman materi yang kami sampaikan sebagai berikut:

Pendidikan karakter bangsa bertujuan mempersiapkan peserta didik menjadi warga negara yang lebih baik, yaitu warga negara yang memiliki kemampuan, kemauan, dan menerapkan nilai-nilai Pancasila dalam kehidupannya sebagai warga negara. Salah satu cara untuk menumbuhkan kembangkan sikap nasionalisme adalah dengan melalui pembelajaran pendidikan kewarganegaraan, karena suatu pendidikan kewarganegaraan mengajarkan anak tentang bagaimana menjadi warga negara yang baik.

Pentingnya Pendidikan Karakter Bagi Anak SD

Karakter merupakan ciri khas individu yang ditunjukkan melalui cara bersikap, berperilaku dan bertindak untuk hidup dan bekerjasama, baik dalam lingkungan sekolah, keluarga, maupun masyarakat. Pendidikan karakter dinilai sangat penting untuk ditanamkan pada anak-anak usia SD karena pendidikan karakter adalah proses pendidikan yang ditujukan untuk mengembangkan nilai, sikap dan perilaku yang memancarkan akhlak mulia atau budi pekerti luhur. Potensi karakter yang baik telah dimiliki tiap manusia sebelum dilahirkan, tetapi potensi tersebut harus terus-menerus dibina melalui sosialisasi dan pendidikan anak sejak usia dini. Karakter merupakan kualitas moral dan mental seseorang yang pembentukannya dipengaruhi oleh faktor bawaan (fitrah-natural) dan lingkungan (sosialisasi atau pendidikan-natural). Guru dapat menjadi inspirasi dan suri tauladan yang dapat mengubah karakter anak didiknya menjadi manusia yang mengenal potensi dan karakternya sebagai makhluk Tuhan dan sosial (Johannes et al., 2020)

18 nilai pendidikan karakter:

Religius, Jujur, Toleransi, Disiplin, Kerja keras, Kreatif, Mandiri, Demokratis, Rasa ingin tahu, Semangat kebangsaan, Cinta tanah air/Nasionalisme, Menghargai prestasi, Bersahabat/komunikatif, Cinta damai, Gemar membaca, Peduli lingkungan, Peduli sosial, dan Tanggung Jawab. Nasionalisme adalah paham kebangsaan yang memiliki arti semangat dan kesadaran cinta terhadap tanah air, memelihara kehormatan bangsa, memiliki kebanggaan sebagai penduduk bangsa, serta memiliki rasa solidaritas terhadap sesama bangsa dan negara. Nilai karakter nasionalis merupakan cara berpikir, bersikap, dan berbuat yang menunjukkan kesetiaan, kepedulian, dan penghargaan yang tinggi terhadap bahasa, lingkungan fisik, sosial, budaya, ekonomi, dan politik bangsa, menempatkan kepentingan bangsa dan negara di atas kepentingan diri dan kelompoknya (Sugiaryo, 2020)

Nasionalisme (Rasa cinta tanah air)

Cinta tanah air adalah cara berpikir, bertindak, dan berwawasan yang menempatkan kepentingan bangsa dan negara di atas kepentingan pribadi maupun kelompoknya. (K. Mertami et al., 2023) Karakter nasionalis dapat ditanamkan melalui beberapa hal di sekolah, antara lain:

- a. Pelaksanaan kegiatan upacara bendera
- b. Pelaksanaan kegiatan upacara bendera.
- c. Menghormati tokoh bangsa dengan berziarah ke makamnya.
- d. Belajar dengan giat.

- e. Menghormati bapak ibu guru.
- f. Menjaga lingkungan sekolah.
- g. Menyanyikan lagu-lagu nasional.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Siswa saat ini tumbuh dalam lingkungan yang sangat dipengaruhi oleh globalisasi dan teknologi. Informasi dan budaya dari berbagai belahan dunia mudah diakses, seringkali mengakibatkan kurangnya fokus pada nilai-nilai kebangsaan. Pengaruh media sosial dan internet dapat mengalihkan perhatian siswa dari pemahaman mendalam tentang sejarah dan budaya lokal. Di tengah perubahan cepat ini, penguatan pendidikan karakter nasionalisme menjadi tantangan penting. Program sosialisasi di SDN 011 Muara Jawa menghadapi tantangan untuk menyampaikan nilai-nilai kebangsaan dengan cara yang relevan dan menarik bagi siswa modern.

Sesi pertama dalam agenda kegiatan adalah pemahaman tentang nasionalisme. Dalam sesi ini, narasumber memberikan materi yang mendalam mengenai konsep nasionalisme, dimulai dari sejarah perjuangan bangsa hingga pentingnya menjaga persatuan dan kesatuan dalam keberagaman. Materi ini disampaikan dengan cara yang menarik dan mudah dipahami oleh siswa, menggunakan contoh-contoh konkret dari kehidupan sehari-hari. Hal ini bertujuan untuk menanamkan kesadaran pada siswa tentang arti penting rasa cinta tanah air dan bagaimana nasionalisme dapat diwujudkan dalam tindakan nyata, seperti menjaga kehormatan bangsa dan solidaritas terhadap sesama warga negara.

Selanjutnya, penerapan nilai-nilai kebangsaan menjadi fokus utama dalam kegiatan ini. Siswa diajak untuk mengintegrasikan nilai-nilai seperti disiplin, gotong royong, dan menghargai perbedaan dalam kegiatan belajar mengajar serta kehidupan sehari-hari. Guru-guru di SDN 011 Muara Jawa diharapkan dapat terus menanamkan nilai-nilai ini dalam proses pembelajaran, sehingga karakter nasionalisme dapat terbentuk secara berkelanjutan. Sebagai contoh, melalui pelaksanaan kegiatan upacara bendera secara rutin, siswa diajarkan untuk menghargai simbol-simbol kebangsaan dan menumbuhkan rasa bangga sebagai warga negara Indonesia.

Kegiatan kreatif juga menjadi bagian integral dalam sosialisasi ini. Siswa dilibatkan dalam berbagai aktivitas yang mendukung penguatan nasionalisme, seperti menyanyikan lagu kebangsaan, lomba menggambar bertema perjuangan, dan pembuatan karya seni yang menggambarkan semangat cinta tanah air. Aktivitas ini tidak hanya bertujuan untuk meningkatkan kreativitas siswa, tetapi juga untuk menanamkan rasa bangga dan cinta terhadap tanah air melalui media yang menyenangkan dan memotivasi. Keterlibatan aktif dalam kegiatan-kegiatan tersebut diharapkan dapat memperkuat pemahaman siswa tentang pentingnya nasionalisme dan bagaimana mereka dapat berkontribusi dalam menjaga keutuhan bangsa.

Diskusi dan refleksi menjadi bagian penting dalam memastikan siswa benar-benar memahami materi yang telah disampaikan. Melalui diskusi kelompok, siswa didorong untuk berbagi pandangan dan pengalaman mereka tentang nilai-nilai nasionalisme. Kemudian, refleksi bersama dilakukan untuk menggali lebih dalam tentang bagaimana nilai-nilai tersebut dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-hari. Sesi ini membantu siswa untuk tidak hanya memahami secara teori, tetapi juga merenungkan dan merencanakan tindakan nyata yang dapat mereka ambil sebagai wujud dari nasionalisme.

Terakhir, penguatan melalui keteladanan adalah aspek penting yang tidak boleh diabaikan. Dalam kegiatan ini, siswa diperkenalkan dengan tokoh-tokoh sejarah dan modern yang memiliki semangat nasionalisme tinggi. Kisah-kisah inspiratif dari para pahlawan dan tokoh bangsa ini digunakan sebagai contoh konkret yang dapat dijadikan teladan oleh siswa dalam kehidupan mereka. Dengan memahami perjuangan dan pengorbanan para pahlawan,

diharapkan siswa dapat meneladani semangat tersebut dalam kehidupan mereka, baik di sekolah maupun di masyarakat.

Secara keseluruhan, pelaksanaan kegiatan sosialisasi penguatan pendidikan karakter nasionalisme di SDN 011 Muara Jawa diharapkan dapat memberikan dampak positif dalam membentuk generasi muda yang memiliki kesadaran tinggi terhadap pentingnya nasionalisme dan rasa cinta tanah air. Melalui kombinasi metode yang interaktif dan komprehensif, kegiatan ini diharapkan mampu membekali siswa dengan pemahaman yang kuat tentang nilai-nilai kebangsaan dan kemampuan untuk menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari

Sosialisasi ini membantu siswa memahami dan menghargai identitas nasional mereka di tengah arus globalisasi. Pemahaman yang kuat tentang sejarah dan budaya bangsa memperkuat rasa kebanggaan dan identitas nasional. Dengan memahami nilai-nilai kebangsaan dan sejarah perjuangan bangsa, siswa menjadi lebih sadar akan tanggung jawab mereka sebagai warga negara. Program ini mendorong siswa untuk terlibat dalam kegiatan sosial dan kebangsaan, seperti upacara bendera dan acara komunitas. Keterlibatan ini tidak hanya memperkuat pemahaman mereka tentang nasionalisme tetapi juga memberikan pengalaman praktis dalam berkontribusi terhadap masyarakat.

PENUTUP

Sosialisasi pendidikan karakter nasionalisme di SDN 011 Muara Jawa merupakan langkah strategis dalam membentuk karakter siswa yang mencintai tanah air dan memahami nilai-nilai kebangsaan. Dengan menggunakan metode ceramah, diskusi, tanya jawab, dan pemberian reward secara terpadu, kegiatan ini diharapkan dapat memberikan dampak positif dalam meningkatkan pemahaman dan penerapan nilai-nilai nasionalisme di kalangan siswa. Meskipun siswa saat ini menghadapi tantangan dari globalisasi dan teknologi, pendekatan yang inovatif dan kolaboratif antara guru dan orang tua dapat membantu membentuk karakter nasionalisme yang kuat dan positif di kalangan siswa. Implementasi yang baik dan evaluasi yang menyeluruh akan memastikan efektivitas program dan kontribusinya terhadap pembentukan karakter generasi penerus bangsa.

DAFTAR PUSTAKA

- Johannes, N. Y., Ritiauw, S. P., & Abidin, H. (2020). Implementasi Budaya Sekolah Dalam Mewujudkan Pendidikan Karakter Di Sd Negeri 19 Ambon. *PEDAGOGIKA: Jurnal Pedagogika Dan Dinamika Pendidikan*, 8(1), 11–23. <https://doi.org/10.30598/pedagogikavol8issue1page11-23>
- K. Mertami, I.G. Margunayasa, & I.B.P. Arnyana. (2023). Pengembangan Buku Cerita Bergambar Bermuatan Pendidikan Karakter Sebagai Sarana Literasi Membaca Untuk Siswa. *PENDASI: Jurnal Pendidikan Dasar Indonesia*, 7(1), 83–93. https://doi.org/10.23887/jurnal_pendas.v7i1.2041
- Sugiaryo, R. (2020). Pendidikan Karakter Berbasis Nasionalisme. In *Suparyanto dan Rosad (2015 (Vol. 5, Issue 3)*.

Dokumentas Kegiatan



Gambar 1. Kegiatan Sosialisasi Penguatan Pendidikan Karakter Nasionalisme di Sekolah Dasar



Gambar 2. Materi Presentasi



Gambar 3. Sesi Pembagian Hadiah Kuis



Gambar 4. Pembagian Snack



Gambar 5. Sesi Foto Bersama